KAMPUS AKADEMIK PUBLISHER
Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi
Vol.1, No.2 Juli 2024
e-ISSN: 3047-6240; p-ISSN: 3047-6232, Hal 725-734
DOI: https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.370

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BERDASARKAN PSAK NO. 14 PADA PT. MODERNA TEHNIK PERKASA

Sheva Rajaby Eliya Trenggono
21013010334@student.upnjatim.ac.id
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia
Rida Perwita Sari
ridaps.ak@upnjatim.ac.id
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia
Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar Surabaya Jawa Timur 60294 Indonesia
21013010334@student.upnjatim.ac.id

Abstrak. *This study aims to assess the suitability of recording and measuring inventory of PT Moderna Tehnik Perkasa, a construction services company in East Java, with PSAK No. 14. Inventory is an important asset for the continuity of company operations, but it is often difficult to record and value accurately. Using a qualitative descriptive method, this study analyzes data through a process of decomposing, describing, and comparing. The results reveal that PT Moderna Tehnik Perkasa has implemented the rules of PSAK No. 14 in its inventory management, demonstrating compliance with applicable accounting standards.*
Keywords: *Accounting Treatment, Inventory, PSAK No. 14*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menilai kesesuaian pencatatan dan pengukuran persediaan PT. Moderna Tehnik Perkasa, perusahaan jasa konstruksi di Jawa Timur, dengan PSAK No. 14. Persediaan merupakan aset penting bagi kelangsungan operasional perusahaan, namun seringkali sulit dicatat dan dinilai secara akurat. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini menganalisis data melalui proses penguraian, penggambaran, dan perbandingan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa PT. Moderna Tehnik Perkasa telah menerapkan aturan PSAK No. 14 dalam pengelolaan persediaannya, menunjukkan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.
Kata Kunci: *Perlakuan Akuntansi, Persediaan, PSAK No. 14*

PENDAHULUAN

Di era bisnis yang dinamis, perusahaan memerlukan tujuan jelas sebagai panduan. Meraih laba optimal menjadi fokus utama, membutuhkan strategi jitu dan manajemen efektif. Pengelolaan operasional yang baik, perhatian pada faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas, dan penerapan strategi tepat diperlukan. Dengan pendekatan yang dinamis dan terarah, perusahaan dapat mencapai hasil yang diharapkan, memperkuat posisi, dan menegaskan eksistensinya di tengah persaingan ketat (Abbas et al., 2020).

Penerapan akuntansi persediaan pada setiap perusahaan akan bervariasi sesuai dengan kebijakan masing-masing perusahaan, sehingga tidak semua perusahaan menerapkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Mei et al., 2021). Dalam pencatatan persediaan, terdapat dua metode utama, yakni metode perpetual dan metode periodik/fisik masing-masing memiliki cara tersendiri dalam melacak pergerakan persediaan. Tak hanya itu, penilaian persediaan dapat dilakukan dengan tiga pilihan, yakni FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*), dan metode Rata-rata (*Avarage*) tiap metode menghasilkan nilai persediaan akhir yang berbeda, sehingga perlu dipilih dengan cermat sesuai kebutuhan dan kondisi perusahaan. Persediaan bagaikan harta karun bagi perusahaan, keandalannya harus dijaga agar terhindar dari kecurangan dan kesalahan, serta

Received Mei 31, 2024; Revised Juni 29 2024;Juli 16, 2024
* Sheva Rajaby Eliya Trenggono, *21013010334@student.upnjatim.ac.id*

pengawasan yang cermat memastikan bahwa persediaan benar adanya, berkualitas baik, jumlah akurat, harga tepat, dan tercatat dengan benar dalam laporan keuangan (Verren et al., 2022). Oleh karena itu, perusahaan wajib mengikuti Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 dalam mengelola persediaan demi keandalan laporan keuangan yang menjadi acuan utama bagi para pemangku kepentingan.

PT. Moderna Tehnik Perkasa (MTP) adalah perusahaan jasa konstruksi di Wlingi, Blitar, Jawa Timur, berdiri sejak 1991. Mereka ahli dalam pengelolaan SPBU dan SPBE, serta berperan sebagai kontraktor utama untuk proyek pembangunan gedung dan jalan raya. Kegiatan usaha utama MTP terkait dengan persediaan BBM dan oli. Di Indonesia, perusahaan wajib mematuhi standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, termasuk PSAK No. 14 tentang persediaan yang diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (Karundeng et al., 2017). Penelitian ini bertujuan memahami penerapan akuntansi persediaan di PT Moderna Tehnik Perkasa Blitar.

KAJIAN TEORI

Akuntansi

Akuntansi, menurut (Anwar et al., 2022) terdiri dari tiga langkah utama: identifikasi, pencatatan, dan penyampaian peristiwa ekonomi entitas kepada pihak berkepentingan. Pertama, entitas mengidentifikasi peristiwa ekonomi yang terjadi. Kemudian, peristiwa tersebut dicatat secara sistematis dan kronologis dalam satuan mata uang. Terakhir, informasi ini dikomunikasikan kepada pihak berkepentingan melalui laporan akuntansi, seperti laporan keuangan (Hengkeng et al., 2020).

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) mendefinisikan akuntansi sebagai seni mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas transaksi dan peristiwa keuangan dalam satuan mata uang, termasuk interpretasinya. Di sisi lain, *American Accounting Association* (AAA) melihatnya sebagai proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi (PPM SoM, 2023). Tujuan akuntansi adalah untuk menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Persediaan

Persediaan, dalam bentuk barang atau perlengkapan, merupakan aset penting bagi perusahaan dan pemerintah untuk menjalankan operasional dan penjualan. Tanpa persediaan yang cukup, kelancaran operasi dan pencapaian keuntungan bisa terhambat (Vonny Aningtyas, 2021). Persediaan adalah aset likuid yang dapat dikonversi menjadi uang dalam setahun, terdiri dari barang siap jual milik perusahaan. Terbagi menjadi tiga kategori yaitu, barang jadi (***finished goods***), barang dalam proses (***work in process***), dan bahan baku (***raw materials***). Persediaan ini dipasarkan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Anwar et al., 2022).

Pernyataan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024) adalah standar wajib dalam pencatatan dan pelaporan akuntansi di Indonesia. PSAK ini berisi aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh para akuntan untuk menghasilkan pelaporan akuntansi yang lebih efektif.

a. Persediaan

   PSAK No. 14 secara khusus mengatur tentang persediaan, termasuk definisi, pencatatan, dan pengungkapannya dalam laporan keuangan. PSAK ini terdiri dari tiga bagian: pendahuluan, penjelasan, dan pengungkapan.

b. Pendahuluan

Bagian pendahuluan PSAK No. 14 menjelaskan tujuan, ruang lingkup, dan definisi persediaan.

c. Tujuan

Tujuan PSAK No. 14 adalah untuk menentukan standar akuntansi persediaan berdasarkan sistem biaya historis. Persediaan harus diakui sebagai aset dan dikonversi menjadi pendapatan yang terkait.

d. Ruang Lingkup

PSAK No. 14 wajib diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan terkait akuntansi persediaan berdasarkan sistem biaya historis. Pengecualian berlaku untuk beberapa hal, seperti pekerjaan dalam proses pada kontrak konstruksi, instrumen keuangan, persediaan yang dimiliki oleh produsen peternakan, produk pertanian dan kehutanan, serta hasil tambang, jika persediaan tersebut dinilai berdasarkan nilai realisasi bersih sesuai dengan praktik industri yang berlaku.

Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan

Cara mencatat persediaan tergantung pada sistem pencatatan persediaan yang digunakan perusahaan. Ada dua metode utama, yaitu perpetual dan periodik. Metode perpetual mencatat setiap transaksi persediaan secara real-time, sedangkan metode periodik hanya menghitung persediaan di akhir periode akuntansi (Suwardjono, 2018).

Penilaian persediaan penting untuk menentukan nilai barang dan harga pokok penjualan. (Verren et al., 2022) mengidentifikasi tiga metode: FIFO (*First In First Out*) menilai berdasarkan harga barang yang pertama masuk, LIFO (*Last In First Out*) menggunakan harga barang terakhir masuk, dan metode Rata-rata (*Average*) menghitung nilai berdasarkan rata-rata biaya pembelian atau produksi. Setiap metode memiliki dampak berbeda pada nilai persediaan akhir dan harga pokok penjualan.

Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian terdahulu membantu merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih tajam dan relevan. Proses ini melibatkan analisis literatur, temuan, dan konsep dari peneliti sebelumnya dalam domain yang sama atau terkait. Penelitian terdahulu menyediakan landasan teoritis yang kuat, meningkatkan kredibilitas dan validitas penelitian baru. Referensi ke studi sebelumnya memberikan dukungan empiris dan teoritis bagi argumen dan kesimpulan yang dihasilkan.

***Tabel 1**. Penelitian Terdahulu*

No.	Author dan Tahun	Metode	Data / Narasumber	Temuan
1.	Rivaldo Barchelino (2016) "Analisis Penerapan PSAK No. 14 Terhadap Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Surya	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif.	Survey, Tinjauan kepustakaan (*Library Research*), Wawancara.	PT. Surya Wenang Indah Manado telah mengikuti sebagian besar ketentuan PSAK No.14 terkait dengan pencatatan dan penilaian

	Wenang Indah Manado"			persediaan barang dagang.
2.	Rachel Anly Marilyn Lingkanwene Wullur, Herman Karamoy, & Winston Pontoh (2016) "Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No. 14 Pada PT. Gatraco Indah Manado".	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.	Data primer diperoleh dari wawancara dengan informan, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan PT. Gatraco Indah Manado.	PT. Gatraco Indah Manado secara konsisten menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2014), dalam pencatatan, penilaian, persediaan, pengukuran, dan pengungkapan persediaan.
3.	Laras Mei, Nanik Kustiningsih, & Rizalnur Firdaus (2021) "Analisis Akuntansi Persediaan Perusahaan Manufaktur Menurut PSAK No. 14 Pada PT. Agung Bumi Agro".	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menjelaskan dan memahami fenomena yang diteliti secara mendalam.	Data primer: observasi langsung dan wawancara pihak *Accounting* dan *Warehousing* PT Agung Bumi Agro. Data Sekunder: diperoleh kartu stock persediaan dan laporan keuangan tahun 2020. Peneliti juga menggunakan penelitian kepustakan dengan mempelajari laporan keuangan	PT. Agung Bumi Agro mencatat dan melaporkan persediaannya di neraca (laporan posisi keuangan) sebagai salah satu aset lancar. Pengukuran persediaan dilakukan secara detail dalam laporan valuasi persediaan, yang disajikan setiap bulan. Laporan ini didukung oleh lembar stok opname yang dilakukan pada akhir setiap bulan. Penerapan akuntansi persediaan di PT. Agung Bumi Agro sesuai dengan PSAK

				No. 14 Revisi Tahun 2015.
4.	Maria V. Verren, Hendrik Gamaliel, & Lady Latjandu (2022) "Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Jadi Pada PT. Sinergi Beton Utama".	Penelitian ini menggunakan data kualitatif untuk mengungkap makna dan memahami fenomena yang diteliti secara mendalam.	Data Primer: Wawancara, observasi, dan pengamatan; Data Sekunder : Diperoleh dari studi pustaka yang terdiri dari buku, artikel, dan jurnal yang membahas teori dan konsep yang relevan dengan penelitian.	PT. Sinergi Beton Utama Jakarta menerapkan beberapa aspek akuntansi persediaan yang sesuai dengan PSAK No. 14, yaitu: Metode pencatatan persediaan periodik dengan penentuan persediaan fisik di akhir periode akuntansi. Dan Metode penilaian persediaan rata-rata untuk menghitung nilai persediaan akhir. Namun, terdapat kekurangan dalam pengukuran persediaan PT. Sinergi Beton Utama Jakarta, yaitu: Biaya lain-lain terkait persediaan tidak diidentifikasi secara terpisah dalam laporan laba rugi.
5.	Muhammad Reza Budiansyach Anwar, Jantje J. Tinangon, & Robert Lambey (2022) "Analisis	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengungkap	Data Primer: hasil wawancara dengan bagian perpajakan, akuntansi, dan kepala gudang ;	PT Megah Prima Supra Makmur menerapkan sistem pencatatan persediaan sesuai

	Penerapan Perlakuan Akuntansi Persediaan Sesuai Dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 14 Pada PT. Megah Prima Supra Makmur	makna dan memahami fenomena yang diteliti secara mendalam.	Data Sekunder: data yang digunakan adalah laporan keuangan posisi keuangan, laporan keuangan laba rugi, dokumen penjualan dan pembelian.	dengan PSAK No. 14**.** Meskipun pencatatan persediaan secara keseluruhan sudah sesuai dengan PSAK No. 14, terdapat kekurangan dalam pengungkapan retur persediaan**.** Hal ini berarti bahwa informasi tentang barang yang dikembalikan oleh pelanggan kepada perusahaan tidak diungkapkan secara memadai dalam laporan keuangan.

(*Sumber : Hasil kajian penulis, 2024*)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan empat metode pengumpulan data: observasi langsung, wawancara dengan pihak berwenang, analisis dokumen perusahaan, dan tinjauan kepustakaan terkait PSAK No. 14 dan akuntansi persediaan. Pendekatan analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengevaluasi penerapan PSAK No. 14 di PT. Moderna Tehnik Perkasa. Data dikumpulkan melalui berbagai cara, termasuk pengumpulan dan analisis data keuangan serta informasi dari pihak perusahaan. Hasil analisis kemudian dideskripsikan untuk memberikan gambaran jelas tentang penerapan PSAK No. 14 dalam akuntansi persediaan perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Jenis – Jenis Barang

PT. Moderna Tehnik Perkasa memiliki dua jenis persediaan, barang jadi yang sudah siap untuk dijual dan barang dagangan yang dibeli dari pemasok untuk dijual kembali. Alur persediaan di perusahaan ini terbilang sederhana dan efisien barang dibeli dari pemasok, disimpan di gudang, dan kemudian dijual kepada konsumen. Tidak ada proses pengolahan yang dilakukan pada barang-barang tersebut. Oleh karena itu, fokus utama dalam pengelolaan persediaan di PT. Moderna Tehnik Perkasa adalah pada tiga aspek pembelian memastikan barang-barang tersedia dengan harga yang optimal dan dalam jumlah yang tepat, penyimpanan menjaga agar barang-barang terawatt dengan baik

dan terhindar dari kerusakan atau kehilangan, penjualan melakukan penjualan barang barang kepada konsumen dengan cara yang efektif fan efisien.

Metode Pencatatan Persediaan

Metode PT. Moderna Tehnik Perkasa menggunakan sistem perpetual untuk mencatat persediaannya. Sistem ini dijalankan secara online melalui komputer yang saling terhubung. Sistem perpetual memungkinkan PT. Moderna Tehnik Perkasa untuk memantau persediaan secara real-time. Setiap transaksi yang terkait dengan persediaan, seperti pembelian material, penjualan material, beban transportasi, dan pengakuan sebagai beban, dicatat secara langsung dalam sistem.

a. Pembelian Persediaan Material

Untuk mencatat pembelian persediaan barang dagang secara tunai, perusahaan akan membuat entri jurnal:

Persediaan	Rp. xxx	
Kas		Rp. xxx

Sedangkan mencatat pembelian secara kredit menggunakan entri jurnal:

Persediaan	Rp. xxx	
Utang		Rp. xxx

b. Penjualan Material

Secara tunai entri jurnal:

Kas	Rp. xxx	
Penjualan		Rp. xxx

Jika secara kredit maka entri jurnal:

Piutang usaha	Rp. xxx	
Penjualan		Rp. xxx

c. Biaya Transportasi

Mencatat biaya transportasi material masuk yang dibeli, entri jurnal:

Persediaan	Rp. xxx	
Kas		Rp. xxx

Sedangkan biaya transportasi keluar meuju konsumen, entri jurnal:

Biaya Angkut Keluar	Rp. xxx	
Kas		Rp. xxx

d. Pengakuan Sebagai Beban

Pengakuan beban saat penjualan material menggunakan jurnal:

Harga Pokok Penjualan	Rp. xxx	
Persediaan		Rp. xxx

Jika terjadi penurunan nilai persediaan akibat kerusakan persedian atau terjadi kerusakan, kehilangan dan lainnya perusahaan akan menjurnal:

Beban Persediaan	Rp. xxx	
Kas		Rp. xxx

Metode Penilaian Persediaan

PT. Moderna Tehnik Perkasa menggunakan metode FIFO (*First In, First Out*) untuk menilai persediaan. Metode ini sering disebut juga dengan Masuk Pertama, Keluar Pertama (MPKP) menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024) metode FIFO didasarkan pada asumsi bahwa persediaan barang dagangan yang pertama dibeli adalah persediaan yang pertama harus dijual.

Pengukuran Persediaan

PT. Moderna Tehnik Perkasa menghitung biaya pembelian persediaan dengan mempertimbangkan semua pengeluaran yang terkait dengan pembelian dan pengiriman barang jadi, bahan baku, dan jasa meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya (kecuali yang dapat diklaim kembali dari otoritas pajak), biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lain yang secara langsung terkait dengan perolehan barang jadi, bahan, dan jasa. Potongan dagang dan item serupa dikurangi dalam penentuan biaya pembelian.

Pengungkapan

Informasi mengenai aktivitas perusahaan terkait persediaan dapat ditemukan dalam dua laporan keuangan utama yaitu pada akun neraca dan laba rugi.

Tabel 2. Laporan Keuangan (Neraca) PT. Moderna Tehnik Perkasa

PT. MODERNA TEHNIK PERKASA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023

ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan Bank	Rp 54.697.384.368
Deposito	Rp 32.914.021.800
Persediaan	Rp 4.201.870.695
Piutang Pajak	Rp 3.372.151.855
Piutang Usaha	Rp 10.531.129.451
Uang Muka Pembelian	-
Piutang Lain-lain	Rp 1.974.416.667
Jumlah Aset Lancar	Rp 107.690.974.836

Sumber : PT. Moderna Tehnik Perkasa

Tabel 3. Laporan Laba Rugi PT. Moderna Tehnik Perkasa

PT. MODERNA TEHNIK PERKASA
LAPORAN LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2023

Pendapatan	Rp xxx
Beban Pokok Penjualan	Rp xxx
LABA KOTOR	**Rp xxx**
BEBAN USAHA	
Beban Operasional	Rp xxx
Beban Administrasi Dan Umum	Rp xxx
LABA (RUGI) USAHA	**Rp xxx**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	
Pendapatan lain-lain	Rp xxx
Beban lain-lain	Rp xxx
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	**Rp xxx**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**Rp xxx**
Beban Pajak Penghasilan	Rp xxx
LABA (RUGI) SESUDAH PAJAK	**Rp xxx**

Sumber : PT. Moderna Tehnik Perkasa

Pembahasan

PT. Moderna Tehnik Perkasa menggunakan sistem pencatatan persediaan perpetual online, sesuai PSAK No. 14. Persediaan mereka terdiri dari barang untuk dijual kembali tanpa pengolahan. Perusahaan menggunakan metode FIFO untuk penilaian persediaan. Namun, pencatatan biaya persediaan hanya mencakup biaya pembelian dan angkut, belum sepenuhnya sesuai PSAK No. 14 yang mengharuskan perhitungan semua biaya terkait. Pengungkapan informasi persediaan dilakukan dengan baik melalui neraca dan laporan laba rugi, sesuai standar. Meskipun sebagian besar praktik sudah sesuai, masih ada ruang untuk penyempurnaan dalam perhitungan biaya persediaan.

KESIMPULAN

PT. Moderna Tehnik Perkasa menggunakan sistem pencatatan persediaan perpetual online dengan metode FIFO, sesuai PSAK No. 14. Namun, perhitungan nilai persediaan hanya mencakup biaya pembelian, belum sepenuhnya memenuhi standar PSAK No. 14. Pengungkapan informasi persediaan dalam laporan keuangan sudah sesuai ketentuan.

Perusahaan perlu menganalisis faktor-faktor biaya persediaan secara menyeluruh, termasuk kerusakan dan kedaluwarsa. Biaya-biaya ini harus diukur dan dicatat sebagai beban lain-lain untuk akurasi profitabilitas. Metode FIFO sebaiknya dipertahankan karena menghasilkan keuntungan lebih besar, meningkatkan daya tarik bagi investor.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, D. S., Dillah, U., & Sutardji. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Jurnal Akutansi dan Manajemen, Vol. 17 No.01). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *17*(01), 42–49.

Anwar, M. R. B., Tinangon, J. J., & Lambey, R. (2022). Analisis Penerapan Perlakuan Akuntansi Persediaan Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 14 Pada PT Megah Prima Supra Makmur. *Jurnal Riset Akuntansi*, *17*(3), 162–171.

Barchelino, R. (2016). Analisis Penerapan PSAK No.14 terhadap Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada PT Surya Wenang Indah Manado. *Jurnal EMBA*, *4*(1), 837–846.

Hengkeng, G. A., Pangemanan, S. S., & Waronggan, J. D. . (2020). Evaluasi Penerapan Akuntansi Persediaan Obat Berdasarkan Psak No. 14 Pada Pt. Cempaka Indah Murni Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, *15*(3), 299. https://doi.org/10.32400/gc.15.3.28543.2020

Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *PSAK N0.202 Tentang Persediaan*. *14*, 10. https://alangwee.files.wordpress.com

Karongkong, K. R., Ilat, V., & Tirayoh, V. Z. (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Ud. Muda-Mudi Tolitoli. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, *13*(02), 46–56. https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19082.2018

Karundeng, A., Saerang, D., & Gamaliel, H. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas

Persediaan Barang Jadi Sesuai Dengan Psak No.14 Pada Pt.Fortuna Inti Alam. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, *12*(01), 20–28. https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17133.2017

Mei, L., Kustiningsih, N., & Firdaus, R. (2021). Analisis Akuntansi Persediaan Perusahaan Manufaktur Menurut Psak No 14 Pada Pt Agung Bumi Agro. *Arthavidya Jurnal Ilmiah Ekonomi*, *23*(1), 108–126. https://doi.org/10.37303/a.v23i1.189

PPM SoM. (2023). *Akuntasi: Pengertian, Sejarah, Tujuan dan Proses*. Ppmschool.Ac.Id. https://ppmschool.ac.id/pengertian-akuntansi/#:~:text=American Institute of Certified Public,yang relevan untuk pengambilan keputusan.

Suwardjono. (2018). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (2005 (Edis). BPFE Yogyakarta.

Verren, M. V., Gamaliel, H., & Latjandu, Lady. (2022). Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Jadi Pada PT. Sinergi BetonUtama. *LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, *5*(2), 933–940. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekososbudkum/article/view/39828/36297

Vonny Aningtyas, T. (2021). Makalah Persediaan Barang Dagang. *Sistem Persediaan Pada Pt. Cipta Varia Kharisma Utama*, 6–18. http://repository.stei.ac.id/6327/